

EFEKTIFITAS PENGUKURAN LIKUIDITAS TERHADAP KESEHATAN PERUSAHAAN PT. X DI MERAUKE

Enggar Trijunanto

Pengaruh Praktik *Corporate Governance*, Intensitas asset tetap, intensitass persediaan dan profitabilitas terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016"

Ignatius Ari

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR STASIUN METEOROLOGI MOPAH KABUPATEN MERAUKE

Yohana Fatruan

ANALISA RASIO DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PERUSAHAAN X DI MERAUKE

Metodius France Marjun Janggur, SE.,M.AK

Yulia Samanin Gebse

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN MERAUKE

Emilya Yunita Korisien

MANAJEMEN & BISNIS

Jurnal Manajemen dan Bisnis merupakan jurnal ilmiah bagi para ahli manajemen bisnis dan akuntansi. Isi dan konten jurnal ini berdasarkan hasil penelitian, kajian pustaka dan analisa yang menggunakan metode ilmiah yang terukur.

Jurnal Manajemen dan Bisnis ini diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saint Theresa Merauke dengan jadwal penerbitan: dua kali dalam setahun yakni pada bulan Juli dan Desember.

Pelindung	:	Badan Pengurus Yayasan LPK Saint Theresa
Penanggung jawab	:	Yohanes Ngamal, SE.,M.M
Dewan Redaksi	:	
Ketua	:	Hendrik. Pandiangan, S.Kom., M.M
Wakil ketua	:	Inez Cara A. Phoek, B.Com.,M.M
Anggota	:	Leonardus Budi Weluk, S.Pd.,M.M Fransiscus. Saverinus Ngamel, S.Sos

Alamat Redaksi:

Jl. Nusa Barong, No.1, Merauke, Papua Tel. (0971)3333501

Email: stie.theresa@gmail.com

Sumbangan artikel ilmiah berbahasa Indonesia dan Inggris, karya asli (bukan jiplakan) dan belum pernah dipublikasikan. Dapat dikirim melalui email ke alamat: stie.theresa@gmail.com Dewan redaksi mengedit dan menyunting tanpa mengubah substansi setiap artikel ilmiah yang dikirim penulis.

4

Daftar Isi

EFEKTIFITAS PENGUKURAN LIKUIDITAS
TERHADAP KESEHATAN PERUSAHAAN PT. X
DI MERAUKE
Enggar Trijunanto

5

11

PENGARUH PRAKTIK *CORPORATE
GOVERNANCE*, INTENSITAS ASSET
TETAP, INTENSITAS PERSEDIAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *EFFECTIVE TAX
RATE (ETR)* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016"
Ignatius Ari

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA KANTOR STASIUN
METEOROLOGI MOPAH KABUPATEN MERAUKE
Yohana Fatruan

53

75

ANALISA RASIO DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN PERUSAHAAN X DI MERAUKE
Metodius France Marjun Janggur, SE.,M.AK
Yulia Samanin Gebse

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN
TERHADAP KINERJA PEGAWAI
PADA DINAS TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI KABUPATEN MERAUKE
Emilya Yunita Korisien

89

EFEKTIFITAS PENGUKURAN LIKUIDITAS TERHADAP KESEHATAN PERUSAHAAN PT. X DI MERAUKE

ENGGA TRIJUNANTO

ABSTRACT

In the business world, companies develop a vision and mission to improve welfare in the future. The work program the company is to achieve productivity and profitability. Finance in the company is one of the strategic functions that includes wealth management and transformation of added value (added value) and also the control of corporate health. The financial statements such as balance sheet (balance sheet), profit and loss statement (income statement), and financial ratio (financial ratios), reflects the company's performance and health. Financial ratio analysis relates to the health of the company through a ratio of effectiveness, efficiency, productivity, profitability, liquidity, and solvability. Analysis shows that whenever actual value of financial ratios is above standard it means the company is healthy, and when the actual value of financial ratios is below the standard, it reversely means that companies are not healthy.

Keywords: finance, financial ratio analysis, company health

ABSTRAK

Dalam dunia usaha, perusahaan membangun visi dan misi untuk meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang. Program kerja perusahaan adalah

untuk mencapai produktivitas dan profitabilitas. Keuangan dalam perusahaan adalah salah satu fungsi strategis yang meliputi pengelolaan kekayaan dan transformasi nilai tambah (added value) dan juga pengendalian kesehatan perusahaan. Laporan keuangan seperti neraca (balance sheet), daftar rugi laba (income statement), dan rasio keuangan (financial ratio), mencerminkan kinerja dan kondisi kesehatan perusahaan. Analisis rasio keuangan (financial ratio analysis) berhubungan dengan kesehatan perusahaan melalui rasio-rasio efektivitas, efisiensi, produktivitas, rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Analisis menunjukkan bahwa nilai rasio keuangan aktual di atas standar berarti perusahaan sehat, dan nilai rasio keuangan aktual di bawah standar berarti perusahaan tidak sehat.

Kata kunci: keuangan, analisis rasio keuangan, kesehatan perusahaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam membangun perusahaan membangun visi dan misi merupakan dasar pijakan dalam mencapai kesejahteraan. Untuk itu diperlukan perubahan (change) dan inovasi perusahaan dalam merancang program kerja dalam menjalankan usahanya untuk mencapai produktivitas dan profitabilitas. Perusahaan

mengelola sumber daya di dasarkan pada 6 M (*Men, Money, Materials, Machines, Methods, Markets*) yang dikelola dengan menggunakan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) sehingga dapat menciptakan produk yang menghasilkan nilai tambah (*added value*).

Keuangan merupakan salah satu fungsi yang sangat strategis sebab keuangan sangat berkaitan dengan seluruh aspek pengelolaan kekayaan perusahaan, transformasi nilai tambah (*added value*), pengendalian kesehatan perusahaan, dengan tujuan memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak di antara perusahaan yang menjalankan usahanya dapat berhasil mencapai tujuan karena kemampuannya mengelola sistem keuangannya. Untuk itu, agar perusahaan berhasil mencapai tujuan jika perusahaan mampu mengendalikan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien, sehingga mampu mengendalikan masalah-masalah likuiditas keuangan.

Analisis keuangan (*financial analysis*) merupakan cara mengetahui posisi laporan keuangan dalam bentuk neraca (*balance sheet*) yang mencerminkan posisi keuangan pada suatu akhir periode, rugi laba (*income statement*) yang menunjukkan prestasi keuangan selama suatu periode tertentu, serta analisis rasio keuangan (*financial ratio analysis*) yang mencerminkan kinerja dan kesehatan perusahaan. Analisis rasio keuangan (*financial ratio analysis*) berfungsi untuk mengetahui kesehatan perusahaan sejauhmana efektivitas, efisiensi, produktivitas, rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penulisan hasil penelitian ini adalah bagaimana hubungan analisis rasio keuangan dengan kesehatan perusahaan dalam sistem pengelolaan kekayaan perusahaan serta efektivitas perusahaan dalam mengukur kesehatan perusahaan melalui analisa laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengukuran likuiditas produktivitas, profitabilitas, dan rasio keuangan terhadap kesehatan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan semoga dapat bermanfaat

bagi semua pihak yang berkepentingan dan sebagai sumbangsih untuk kemajuan perkembangan ilmu keuangan.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penulisan karya ilmiah ini meliputi profil perusahaan sehat, analisis, pengukuran, evaluasi, perhitungan nilai rasio keuangan, dan hubungannya dengan kesehatan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) yakni mengumpulkan data berdasarkan berbagai sumber tertulis dan studi lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data dengan cara melalui kontak dengan berbagai pihak. Setelah data-data tersebut terkumpul, lalu dianalisis untuk dijadikan olahan dasar, kemudian dilakukan penafsiran dari keterangan yang diperoleh dan selanjutnya dimulai penulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

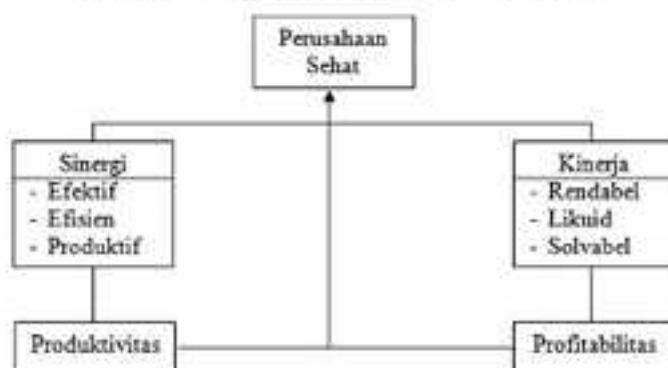
Profil Perusahaan Sehat

Berdasarkan pendekatan analisis aspek keuangan, perusahaan sehat dimaksudkan adalah perusahaan yang tingkat produktivitas dan profitabilitasnya tinggi, di mana sinergi keuangan mencerminkan efektif, efisien, produktif, dan kinerja keuangan menunjukkan rendabel, likuid, dan solvable (diagramnya dapat dilihat pada Gambar 1). Produktivitas adalah suatu hasil (kinerja), berdasarkan perbandingan dari *output* (pendapatan) yang dicapai terhadap *input* (biaya) yang dipergunakan. ($\text{Produktivitas} = \text{Output} : \text{Input}$). Sedangkan profitabilitas adalah suatu hasil (margin), berdasarkan selisih dari *output* (pendapatan) yang dicapai terhadap *input* (biaya) yang dipergunakan ($\text{Profitabilitas} = \text{Output} - \text{Input}$).

Produktivitas dan profitabilitas merupakan 2 variabel atau kekuatan yang mempengaruhi tingkat kesehatan perusahaan (Gambar 2). Kondisi demikian seperti terlihat sebagai berikut.

Produktivitas tinggi & Profitabilitas tinggi = Perusahaan sehat
Produktivitas rendah & Profitabilitas rendah = Perusahaan bangkrut

Gambar 1 Diagram Profil Perusahaan Sehat



rendah; Produktivitas rendah & Menunjukkan perusahaan waspada = Profitabilitas tinggi; Produktivitas tinggi & Menunjukkan perusahaan kritis = Profitabilitas rendah

Gambar 2 Kuadran Tingkat Kesehatan Perusahaan



Indikator perusahaan sehat, yaitu produktivitas tinggi; profitabilitas tinggi; sinergi keuangan mencerminkan efektif, efisien, produktif; kinerja keuangan menunjukkan rendabel, likuid, solvable; perubahan, pembaharuan, dan pengembangan dinamis; dan pemberdayaan sumber daya, asas manfaat, dan eksistensi perusahaan terjamin.

Analisis Rasio Keuangan (Financial Ratio Analysis)

Secara umum, teknik cara analisis terhadap kesehatan perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai aspek pendekatan, antara lain melalui pendekatan analisis dari aspek keuangan. Faktor-faktor

variabel dalam analisis keuangan yang berhubungan dengan kesehatan perusahaan antara lain, yaitu analisis rasio efektivitas, analisis rasio efisiensi, analisis rasio produktivitas, analisis rasio rentabilitas, analisis rasio likuiditas, dan analisis rasio solvabilitas.

Pertama, analisis rasio efektivitas. Analisis kemampuan perusahaan untuk mencapai sasaran maksimalisasi *output* (hasil) dalam pelaksanaan kerja. Perumusan nilai rasio berdasarkan perbandingan:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai aktual} &= \text{Output aktual} : \text{Output rencana} \\
 \text{Nilai standar} &= \text{Output rencana} : \text{Output rencana} \\
 \text{Nilai normatif} &= 1 \text{ atau } 100\%
 \end{aligned}$$

Nilai aktual di atas standar menunjukkan efektivitas tinggi (efektif), dan sebaliknya nilai aktual di bawah standar menunjukkan efektivitas rendah (tidak efektif).

Kedua, analisis rasio efisiensi. Analisis kemampuan perusahaan untuk mencapai sasaran minimalisasi *input* (biaya) dalam menggunakan sumber daya. Perumusan nilai rasio berdasarkan perbandingan:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai aktual} &= \text{Input aktual} : \text{Input rencana} \\
 \text{Nilai standar} &= \text{Input rencana} : \text{Input rencana} \\
 \text{Nilai normatif} &= 1 \text{ atau } 100\%
 \end{aligned}$$

Nilai aktual di atas standar menunjukkan efisiensi rendah (inefisien), dan sebaliknya nilai aktual di bawah standar menunjukkan efisiensi tinggi (efisien).

Ketiga, analisis rasio produktivitas. Analisis kemampuan perusahaan untuk mencapai sasaran optimalisasi nilai tambah (*added value*) dalam proses produksi. Perumusan nilai rasio berdasarkan perbandingan:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai aktual} &= \text{Output aktual} : \text{Input aktual} \\
 \text{Nilai standar} &= \text{Output rencana} : \text{Input rencana} \\
 \text{Nilai normatif} &= \text{Target/rencana}
 \end{aligned}$$

Nilai aktual di atas standar menunjukkan produktivitas tinggi (produktif), dan sebaliknya nilai aktual di bawah standar menunjukkan produktivitas rendah (non produktif).

Keempat, analisis Nilai Rasio Produktivitas (NRP), yakni (1) $NRP > 1$ menunjukkan prestasi perusahaan produktif, di mana perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah (*added value*) dan memperoleh keuntungan. Lebih dari itu, bila NRP tersebut pencapaiannya sama atau di atas standar, maka kegiatan perusahaan berhasil mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan; (2) $NRP < 1$ menunjukkan prestasi perusahaan non produktif, di mana perusahaan tidak mampu menghasilkan nilai tambah (*added value*), atau dapat dikatakan menderita kerugian; (3) $NRP = 1$ menunjukkan prestasi perusahaan dalam kondisi BEP (*Break Even Point* / titik pulang pokok), di mana hasil kegiatan perusahaan tidak untung dan tidak rugi.

Kelima, analisis rasio rentabilitas. Analisis kemampuan perusahaan untuk mencapai sasaran optimalisasi margin (laba) dalam operasi perusahaan. Perumusan nilai rasio berdasarkan perbandingan:

$$\begin{aligned}\text{Nilai aktual} &= \text{Laba aktual} : \text{Aset total aktual} \\ \text{Nilai standar} &= \text{Laba rencana} : \text{Aset total rencana} \\ \text{Nilai normatif} &= \text{Target/rencana}\end{aligned}$$

Nilai aktual di atas standar menunjukkan rentabilitas tinggi (rendabel), dan sebaliknya nilai aktual di bawah standar menunjukkan rentabilitas rendah (tidak rendabel).

Keenam, analisis rasio likuiditas. Analisis kemampuan perusahaan untuk mencapai sasaran *surplus cash* dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Perumusan nilai rasio berdasarkan perbandingan:

$$\begin{aligned}\text{Nilai aktual} &= \text{Aktiva lancar aktual} : \text{Pasiva lancar aktual} \\ \text{Nilai standar} &= \text{Aktiva lancar rencana} : \text{Pasiva lancar rencana} \\ \text{Nilai normatif} &= 2 \text{ atau } 200\%\end{aligned}$$

Nilai aktual di atas standar menunjukkan likuiditas tinggi (likuid), dan sebaliknya nilai aktual di bawah standar menunjukkan likuiditas rendah (il-likuid).

Ketujuh, analisis rasio solvabilitas. Analisis kemampuan perusahaan untuk mencapai sasaran surplus modal dalam memenuhi seluruh kewajiban

(hutang total) jangka pendek dan jangka panjang. Perumusan nilai ratio berdasarkan perbandingan:

$$\begin{aligned}\text{Nilai aktual} &= \text{Aset total aktual} : \\ \text{Hutang total aktual} \\ \text{Nilai standar} &= \text{Aset total rencana} : \\ \text{Hutang total rencana} \\ \text{Nilai normatif} &= 3 \text{ atau } 300\%\end{aligned}$$

Nilai aktual di atas standar menunjukkan solvabilitas tinggi (solvabel), dan sebaliknya nilai aktual di bawah standar menunjukkan solvabilitas rendah (in-solvabel).

Tabel 1 Metode Perumusan Perhitungan Analisis Nilai Rasio

Keuangan			
Item	Nilai normatif	Nilai standar	Nilai aktual
Efektivitas	1 atau 100%	Output Rencana	Output Aktual
		Output Rencana	Output Rencana
Efisiensi	1 atau 100%	Input Rencana	Input Aktual
		Input Rencana	Input Rencana
Produktivitas	Target / Rencana	Output Rencana	Output Aktual
		Input Rencana	Input Aktual
Rentabilitas	Target / Rencana	Laba Rencana	Laba Aktual
		Aset Total Rencana	Aset Total Aktual
Likuiditas	2 atau 200%	Aktiva Lancar Rencana	Aktiva Lancar Aktual
		Pasiva Lancar Rencana	Pasiva Lancar Aktual
Solvabilitas	3 atau 300%	Aset Total Rencana	Aset Total Aktual
		Hutang Total Rencana	Hutang Total Aktual

Pengukuran dan Evaluasi Nilai Rasio Keuangan

Pengukuran dan evaluasi terhadap nilai rasio keuangan perlu dilakukan secara periodik terus menerus untuk mengetahui tingkat kinerja dan kesehatan perusahaan pada suatu waktu tertentu (Tabel 2). Teknik pengukuran dan evaluasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai rasio normatif, nilai rasio standar, dan nilai rasio aktual. Terdapat hubungan bahwa nilai rasio keuangan aktual di atas standar (aktual > standar) mencerminkan perusahaan sehat, dan sebaliknya nilai rasio keuangan aktual di bawah standar (aktual < standar) menunjukkan perusahaan tidak sehat.

Tabel 2 Hubungan Nilai Rasio Keuangan dan Kesehatan Perusahaan

Item	Sasaran	Nilai	Perencanaan Sasaran	Kesehatan Perusahaan
1. Efektivitas	Output	Aktual > Standar	Efektif	Sehat
		Aktual < Standar	Tidak efektif	Tidak sehat
2. Efisiensi	Input	Aktual > Standar	Inefisien	Tidak sehat
		Aktual < Standar	Efisien	Sehat
3. Produktivitas	Added Value	Aktual > Standar	Produktif	Sehat
		Aktual < Standar	Nonproduktif	Tidak sehat
4. Rentabilitas	Margin	Aktual > Standar	Rendabel	Sehat
		Aktual < Standar	Tidak rendabel	Tidak sehat
5. Likuiditas	Surplus Cash	Aktual > Standar	Likuid	Sehat
		Aktual < Standar	Il-likuid	Tidak sehat
6. Solvabilitas	Surplus Modal	Aktual > Standar	Solvabel	Sehat
		Aktual < Standar	Insolvabel	Tidak sehat

Daftar Rugi Laba (Income Statement)

No	Item	Jumlah Rp	
		Aktual	Rencana
1.	Output (Hasil)		
	1. Penjualan tunai	540.000	480.000
	2. Penjualan kredit	10.000	20.000
		550.000	500.000
2.	Input (Biaya)		
	1. Tenaga kerja	95.000	90.000
	2. Modal kerja	26.000	40.000
	3. Material	197.000	190.000
	4. Mesin & Energi	36.000	35.000
	5. Metode sistem & informasi	40.000	50.000
	6. Pasar	26.000	30.000
		420.000	435.000
3.	Laba (1-2)	130.000	65.000
4.	Asset total	660.000	600.000
5.	Produktivitas (1 : 2)	131%	115%
6.	Return on Asset/ROA (3 : 4)	20%	11%

Perhitungan Nilai Rasio Keuangan Neraca (Balance Sheet)

No.	Item	Jumlah Rp.		No.	Item	Jumlah Rp.	
		Aktual	Rencana			Aktual	Rencana
1.	Aktiva Lancar			1.	Hutang Lancar :		
	- Kas Bank	120.000	90.000		- Hutang Dagang	56.000	59.000
	- Persediaan	50.000	40.000		- Hutang Bank	6.000	5.000
	- Piutang	30.000	20.000		- Hutang Lain	3.000	6.000
		200.000	150.000			65.000	70.000
2.	Aktiva Tetap			2.	Hutang Jangka Panjang		
	- Tanah	50.000	50.000		- Hutang Bank	3.000	7.000
	- Bangunan	90.000	90.000		- Hutang Investasi	2.000	3.000
	- Mesin	280.000	280.000			5.000	10.000
	- Inventaris	20.000	20.000				
		440.000	440.000	3.	Modal - Cadangan		
	- Penyusutan	-60.000	-40.000		- Modal	450.000	450.000
		380.000	400.000		- Laba Rugi	130.000	65.000
	- Cadangan	10.000	5.000				
3.	Aktiva Lain	80.000	50.000			590.000	520.000
		660.000	600.000			660.000	600.000

Nilai Rasio Keuangan

Nilai rasio aktual, yakni sebagai berikut.

Efektivitas	=	550.000: 500.000	=	1,10	=	110%
Efisiensi	=	420.000: 435.000	=	0,97	=	97%
Produktivitas	=	550.000: 420.000	=	1,31	=	131%
Rentabilitas	=	130.000: 660.000	=	0,20	=	20%
Likuiditas	=	200.000: 65.000	=	3,08	=	308%
Solvabilitas	=	660.000: 70.000	=	9,43	=	943%

Nilai rasio standar, yakni sebagai berikut.

Efektivitas	=	500.000: 500.000	=	1,00	=	100%
Efisiensi	=	435.000: 435.000	=	1,00	=	100%
Produktivitas	=	500.000: 435.000	=	1,15	=	115%
Rentabilitas	=	65.000: 600.000	=	0,11	=	11%
Likuiditas	=	150.000: 70.000	=	2,14	=	214%
Solvabilitas	=	600.000: 80.000	=	7,50	=	750%

Nilai rasio normatif, yakni sebagai berikut.

Efektivitas	=	100%
Efisiensi	=	100%
Produktivitas	=	115%
Rentabilitas	=	11%
Likuiditas	=	200%
Solvabilitas	=	300%

Analisis Perbandingan Nilai-nilai Rasio Normatif, Standar dan Aktual

Item	Nilai Normatif	Nilai Standar	Nilai Aktual	Tinggi Rendah	Pencapaian Sasaran	Kesehatan Perusahaan
1 Efektivitas	100 %	100 %	116 %	Tinggi	Efektif	Sehat
2 Efisiensi	100 %	100 %	90 %	Tinggi	Efisien	Sehat
3 Produktivitas					Efektif	Sehat
4 Rentabilitas					Stabil	Sehat
5 Likuiditas					Likuid	Sehat
6 Solvabilitas	100 %	110 %	94 %	Tinggi	Solvabel	Sehat

PERUSAHAAN SEHAT

SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut. Perusahaan sehat adalah perusahaan yang tingkat produktivitas dan profitabilitas tinggi, di mana sinergi keuangan mencerminkan efektif, efisien, produktif, dan kinerja keuangan menunjukkan rendabel, likuid, dan solvabel. Terdapat hubungan bahwa nilai rasio keuangan aktual diatas standar mencerminkan perusahaan sehat, dan sebaliknya nilai rasio keuangan aktual di bawah standar menunjukan perusahaan tidak sehat. Perusahaan sebaiknya melakukan pengukuran dan evaluasi terhadap nilai-nilai rasio keuangan secara terus-menerus, dalam hubungannya dengan usaha memantau, mengendalikan, dan meningkatkan kesehatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affif, F., dan Supandi, U. (1998). *Manajemen modal kerja*, Bandung: Remadja Karya CV.
- Gaspersz, V. (2000). *CIQA, CPIM, Manajemen produktivitas total strategi peningkatan produktivitas bisnis global*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hendro dan Chandra, W.W. (2006). *Be a smart and good entrepreneur*, Jakarta: CLA Publishing dan Universitas Bina Nusantara.
- Mulyadi. (1993). *Sistem akuntansi*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE-JKPN.
- Riyanto, B. (1978). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*, Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Sarie, B.S. (1986). *Dasar-dasar akuntansi*, Jakarta: Badan Penerbit UPN Veteran.
- Weston, J.F., dan Thomas E.C. (1991). *Manajemen keuangan*, edisi kedelapan jilid pertama, Jakarta: Penerbit Erlangga.